

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sangatlah memerlukan finansial untuk memenuhi sebuah kebutuhan dalam hidupnya sehari-hari. Oleh sebab itu manusia berupaya mendapatkan finansial dengan cara berbisnis. Bisnis yang diimplementasikan di zaman sekarang sangat jauh berbeda dengan bisnis yang dicontohkan oleh nabi Muhammad zaman dulu.¹ Dalam era globalisasi ini, Perkembangan perekonomian dunia begitu pesat sejalan dengan berkembang dan meningkatnya kebutuhan manusia akan sandang, pangan dan teknologi.² Perkembangan teknologi dan informasi dalam era industri 4.0 ini berjalan sangat pesat, sehingga melahirkan persaingan usaha yang semakin lama semakin ketat. Hal tersebut membuat setiap pelaku usaha dituntut agar lebih kreatif dan inovatif atas transformasi yang terjadi pada saat ini. Setiap pebisnis tentu memiliki strategi yang berbeda dengan pesaing lainnya semacam mempunyai produk yang berbeda, mutu produk yang baik, tarif yang berkompetisi, dan memperlebar cakupan pasar yang sudah disasarkan. Strategi itu dijalankan oleh pelaku bisnis agar menggapai tujuan sehingga bisa mengoptimalkan dan mempertahankan konsumen.³ Loyalitas pelanggan memiliki peran penting dalam sebuah bisnis untuk meningkatkan kinerja keuangan dan kelangsungan

¹ Rianti, "Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Terhadap Transaksi Jual Beli Pada Market Lazada," *Journal Of Economic And Business Research* 1.1 (2021): 2.

² Amir Salim, "Analisis Pemahaman Dan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Pengepul Barang Bekas Di Kota Palembang," *Islamic Banking* 4.1 (2018): 58.

³ Umi Setyorini et al., "Analisis Faktor Determinan Customer Satisfaction Produk Keripik Pisang Ngemil Banana Chips," *Management Studies And Entrepreneurship Journal* 4.2 (2023): 624–625.

hidup bisnis. Loyalitas disini diartikan sebagai kesetiaan pelanggan dalam produk atau jasa yang dibeli kembali dan jasa perusahaan yang dipakai dalam jangka panjang.⁴

Ketika manusia tak lagi dapat mencukupi akhirbya mereka akan menyelewengkan dalam suatu bisnis, rata-rata mereka yang tamak akan harta tidak dapat dipungkiri mereka hendak berbuat curang dalam berbisnis. Di era sekarang para pelaku bisnis yang mengincar sebuah keuntungan yang besar, demi meraih keuntungan yang besar mereka menghalalkan segala cara meskipun itu dilarang oleh agama. Padahal agama Islam sudah memaparkan bagaimana etika dalam berbisnis yang baik dan tidak melanggar syariat Islam.⁵ Etika bisnis di dalam Islam adalah serangkaian kegiatan dalam bisnis yang dijalankan oleh seorang yang selaras dengan syariat islam, meliputi segala aspek yang bersinggungan dengan individu, perusahaan dan masyarakat. Dengan terdapatnya etika bisnis Islam didalam aktivitas sebuah bisnis, akan mampu memberikan atauran untuk pebisnis dalam melakukan usahanya yang selaras dengan syariat Islam.⁶

Bisnis dalam Islam dibatasi oleh halal dan haram baik dalam teknis mendapatkan atau memanfaatkan. Dalam Islam terdapat larangan tentang sebuah wujud muamalah yang hendak melahirkan kesusahan dan masalah,

⁴ Puput Astutik Nurul Kasanah and Luluk Hanifah, "Pengaruh Produk, Fasilitas, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Muslim Pada Cafe Bintang Sanga," *Nuris Journal Of Education And Islamic Studies* 3.1 (2023): 53.

⁵ Rianti, "Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Terhadap Transaksi Jual Beli Pada Market Lazada.", 3.

⁶ Luluk Masyrukah, "Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Kegiatan Usaha Budidaya Ikan Lele Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018), 2.

suatu wujud muamalah yang semata-mata berlandaskan pada kemungkinan dan perkiraan semata, yang mana seluruh pihak yang berkecimpung dalam bisnis itu tidak dijelaskan secara seksama yang dampaknya terdapat kemungkinan sebagian dari kubu yang berkecimpung bisa meraih laba tetapi dengan kubu lain yang dirugikan. Sebagai sumber nilai al-qur'an telah memberikan batasan-batasan umum tentang nilai-nilai prinsipil yang wajib dibuat pedoman dalam berusaha.⁷ Bisnis dalam Islam bukan semata-mata mengenai untung dan rugi tetapi juga harus terkandung nilai-nilai kebaikan. Kurangnya perhatian para pebisnis atas lingkungan bisnis ditimbulkan karena aspek materi yang lebih ditekankan oleh mereka dibandingkan aspek kepedulian sebab para pebisnis tidak mengimplementasikan landasan etika bisnis.⁸ Seperti firman Allah SWT yang terdapat dalam surat Al-Qashash [28]: 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: *“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”*.⁹

⁷ Amir Salim, “Analisis Pemahaman Dan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Pengepul Barang Bekas Di Kota Palembang.”, 58.

⁸ Badrun, “Ternak Ayam Ras Petelur Di Tengah Pemukiman Masyarakat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Kampung Setia Negara Baradatu Way Kanan),” *Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 1.1 (2021): 41.

⁹ Departemen Agama RI, “Al-Qur'an Dan Terjemahannya Al-Qashash (28) 77”, Dalam <https://quran.kemenag.go.id/surah/28/77>. Akses tanggal 23 Januari 2023

Dari ayat diatas memberikan penjelasan bahwa tidaklah seseorang Cuma diperbolehkan beribadah murni (*mahdhah*) dan mencegah menghiraukan dunia. Berikhtiarlah sekuat daya dan akal untuk mendapatkan harta, dan carilah pahala negeri akhirat dengan sesuatu yang sudah tuhan karuniakan untukmu di dunia, berwujud kekayaan dan anugerah lainnya, dengan mendermakan dan memakainya di jalan Allah. Namun diwaktu yang serupa janganlah kamu lalaikan bagianmu dari kenikmatan yang ada di dunia dengan tidak melewati batas. Dan bersikap baiklah atas seluruh manusia dengan melakukan sedekah seperti atau dikarenakan Allah sudah berlaku baik terhadapmu dengan menganugerahkan nikmatnya, dan jangan engkau melakukan kehancuran dalam wujud apapun di muka bumi ini, dengan melewati ketentuan yang sudah Allah tetapkan. Sesungguhnya Allah tidak menyenangi manusia yang melakukan kehancuran dan Allah akan membalas terhadap kejahatannya.

Bisnis Rumah Potong Unggas ini memiliki prospek yang menjanjikan pada masyarakat, karena konsumsi daging ayam potong yang dimasyarakat cukup tinggi. Hal tersebut dikarenakan murah nya harga ayam potong jika dibandingkan dengan harga daging lainnya.¹⁰ Sebagian besar bisnis Rumah Potong Unggas di Surabaya masih dijalankan dengan cara tradisional dan fasilitas yang dipunyai masih sedikit. Penyembelihan ayam dilaksanakan secara manual, setelah itu dalam menbubuti bulu ayam, produsen memasukkan ayam ke dalam tempat yang bermuatan air mendidih.¹¹ Dalam observasi penulis

¹⁰ Rofiki Habibi, "Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Produksi Pemotongan Ayam Potong Di Pasar Rambipuji Jember" (Institut Agama Islam Negeri Jember, 2016), 1.

¹¹ Rony H and Etwin F, "Analisis Model Kehalalan Proses Potong Ayam Di Rumah Potong Ayam (RPA) Di Samarinda," *Politeknik Negeri Balikpapan* 3.2 (2017): 19.

menemukan Rumah Potong Unggas milik Bapak Subadar yang terletak di Jl. Kalimati Tengah Kecamatan Pabean Catian Kota Surabaya. Bisnis Rumah Potong Unggas milik Bapak Subadar ini sudah berkembang dengan pesat, dapat dilihat dari banyak permintaan akan daging ayam potong, dan ramainya penggunaan jasa pemotongan hewan. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasannya Rumah Potong Unggas Bapak Subadar ini melakukan pemotongan 800 ekor ayam dalam per harinya. Keuntungan yang diperoleh pelaku bisnis pemotongan hewan di Rumah Potong Unggas Kota Surabaya memang sangat besar dan didukung oleh sebuah pemesanan akan daging ayam yang melonjak.

Bisnis pemotongan hewan ini didirikan tepat dipinggir jalan yang mana dampak dari bisnis pemotongan hewan ini dapat dirasakan oleh pengguna jalan. Adapun dampak yang dihasilkan dari bisnis pemotongan hewan yakni pencerman udara, pencemaran lingkungan disaat hujan. Pengelolaan limbah yang belum dikelola dengan baik dan kurangnya perhatian akan kebersihan tempat bisa mengganggu lingkungan baik itu kepada air, udara, tanah maupun pengguna jalan.

Sehubungan dengan hal inilah yang mendorong penulis ingin mengetahui etika bisnis Islam kepada aktivitas pemotongan hewan Pada Rumah Potong unggas di Kalimati Tengah, Surabaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas bisnis pemotongan hewan pada Rumah Potong Unggas di Kalimati Tengah, Surabaya?
2. Bagaimana tinjauan etika bisnis Islam kepada aktivitas pemotongan hewan pada Rumah potong Unggas di Kalimati Tengah, Surabaya?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka terdapat tujuan dari penelitian ini yakni guna mengetahui aktivitas bisnis pemotongan hewan pada Rumah Potong Unggas dan guna mengetahui tinjauan etika bisnis kepada aktivitas pemotongan hewan pada Rumah Potong Unggas di Kalimati Tengah, Surabaya.

2. Kegunaan penelitian

- a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian diharapkan dapat menambah pemahaman bagi penulis tentang etika binis Islam, juga bisa dieksplorasi dan ditinjau ulang dalam menaikkan kemakmuran dalam aktivitas bisnis.

- b. Bagi pembaca.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pembaca menjadi memahami bahwa etika bisnis dalam berusaha sangat dianjurkan selaras dengan ajaran Islam yang diajarkan.

c. Bagi universitas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menunjang dalam menaikkan pemahaman dan rujukan keilmuan untuk mahasiswa yang khususnya untuk mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura Mengenai analisis praktik kerja pemotongan hewan pada Rumah Potong Unggas di Kalimati Tengah, Surabaya yang ditinjau dalam sudut pandang etika bisnis Islam.

D. Kajian Pustaka

Dalam penulisan penelitian skripsi, krusial untuk menelusuri penelitian penelitian-penelitian yang terdahulu untuk menjadi pertimbangan antara skripsi peneliti dengan skripsi peneliti yang terdahulu. Dalam hal ini tujuannya menghindari plagiarisme yang terkait dengan penelitian kali ini. Adapun data penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Luluk Masyrukah (2018), dengan judul skripsi “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Kegiatan Usaha Budidaya Ikan Leleh Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan penelitian ini bertujuan untuk memahami pengimplementasian etika bisnis Islam kepada aktivitas usaha budidaya lele pada Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Pembahasan penelitian tersebut lebih terpusat kepada pendeskripsian tentang pengimplementasian prinsip-prinsip etika bisnis

Islam yang belum terimplementasikan dan metode yang dipakai yakni metode deskripsi kualitatif. Perbedaan dalam penelitian yang hendak dilaksanakan ini adalah perbedaan pada objek yang dimana pada penelitian terdahulu yang menjadi objek adalah peternak lele sedangkan penelitian ini yang menjadi objek Rumah Potong Uggas. Etika bisnis Islam yang hendak dikaji dengan menggunakan elemen yang telah terdapat yaitu aksioma etika Bisnis Islam. Sedangkan dalam persamaannya yaitu pada teori yang akan dibahas mengenai etika bisnis Islam dan pada metode penelitian yang digunakan yaitu memakai kualitatif.¹²

2. Mea Wulan Ndari (2021), dengan judul skripsinya “Perilaku Bisnis Perikanan Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan, dalam penelitian ini bermaksud guna memahami tentang perilaku bisnis perikanan perspektif etika bisnis Islam di Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan. Pembahasan penelitian ini lebih terpusat pada pendeskripsian tentang pengimplementasian aksioma etika bisnis Islam yang sudah terpenuhi & sudah selaras dengan norma-norma etika bisnis Islam dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan dalam penelitian yang hendak dijalankan ini adalah perbedaan pada objek yang dimana pada penelitian terdahulu yang sebagai objek yakni bisnis perikanan sedangkan dalam penelitian ini yang sebagai objek merupakan Rumah Potong Uggas.

¹² Masyrukah, “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Kegiatan Usaha Budidaya Ikan Lele Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.”

Sedangkan dalam persamaannya yaitu pada teori yang dibahas yakni mengenai etika bisnis Islam dan pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif.¹³

3. Badrun (2021), dengan judul skripsi “Ternak Ayam Ras Petelur Ditengah Pemukiman Masyarakat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di kampung Setia Negara Baradatu Way Kanan) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sudut pandang dalam etika bisnis Islam kepada bisnis ternak ayam di pusat kawasan tinggal masyarakat di Kampung Setia Negara Baradatu Way Kanan dengan mencermati aksioma etika bisnis Islam. Pembahasan ini lebih kepada ketetapan syarat dalam melakukan ternak ayam yang bagus dan selaras pada aksioma etika bisnis Islam yang masih belum selaras di Peternakan yang bertempat di Kampung Setia Negara Baradatu Way Kanan milik Bapak TN dan metode penelitian tersebut adalah macam penelitian lapangan (*field research*) dan kualitatif deskriptif. Perbedaan dengan penelitian yang hendak dilaksanakan ini adalah perbedaan pada objek yang dimana pada penelitian terdahulu yang menjadi objek adalah peternak ayam ras petelur sedangkan penelitian ini yang menjadi objek Rumah Potong Unggas. Sedangkan dalam persamaannya yaitu pada teori yang akan dibahas mengenai etika bisnis

¹³ Mea Wulan Ndari, “Perilaku Bisnis Perikanan Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Desa Suka Negeri Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan)” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021).

Islam dan pada metode penelitian yang digunakan yakni menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dan kualitatif deskriptif.¹⁴

4. Ayu Juita dkk (2017), dengan judul jurnal “Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Ayam Potong Di Pasar Kosambi Kecamatan Sumurbandung Kota Bandung” pengkajian ini bertujuan guna mencari tahu gimana penerapan bisnis Islam dan prinsip *Sidiq*, *Amanah*, *Tabligh*, *Fathonah*, dan *Istiqomah* penjual ayam potong di Pasar Kosambi Kota Bandung. Pembahasan ini lebih terfokuskan pada pendeskripsian mengenai pengimplementasian etika bisnis Islam yang mana belum terimplementasikan dengan baik oleh mayoritas pedagang ayam potong dan metode yang dipakai yaitu metode kualitatif. Perbedaan dalam penelitian yang hendak dilaksanakan ini adalah subjek yang akan diteliti dimana penelitian sebelumnya lebih meneliti mengenai implementasi etika bisnisnya sedangkan penelitian kali ini lebih meneliti aktivitas bisnis pemotongan hewan yang dilihat dari sudut pandang etika bisnis Islamnya. Kemudian perbedaan Perbedaan dalam penelitian yang hendak dilaksanakan ini adalah perbedaan pada subjek yang dimana pada penelitian terdahulu yang menjadi objek adalah pedagang ayam potong sedangkan penelitian ini yang menjadi subjek Rumah Potong Unggas. Etika bisnis Islam yang hendak dikaji dengan menggunakan elemen yang telah ada yaitu aksioma etika Bisnis Islam. Sedangkan dalam persamaannya yaitu pada

¹⁴ Badrun, “Ternak Ayam Ras Petelur Di Tengah Pemukiman Masyarakat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Kampung Setia Negara Baradatu Way Kanan).”

teori yang akan dibahas mengenai etika bisnis Islam dan pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif.¹⁵

5. Kevvin Marselino Gusti Putra & Hendri Cahyono dengan judul jurnal “Perilaku Pedagang Di Sentra Ikan Bulak Surabaya Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam” dan pengkajian ini bertujuan untuk memahami tingkah laku penjual di Sentra Ikan Bulak Surabaya. Pembahasan ini terpusat pada pendeskripsian tentang pengimplementasian etika bisnis dalam Islam yang mana setiap pedagang di Sentra Ikan Bulak Surabaya secara umum belum memahami mengenai etika bisnis dalam Islam, namun pada kegiatan dagang yang dilakukan pada setiap hari oleh para pedagang menaati aturan-aturan yang diajarkan dalam agama Islam meliputi prinsip ketauhidan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kebajikan. Perbedaan dalam penelitian yang hendak dilaksanakan ini adalah objek yang akan diteliti yang mana penelitian sebelumnya lebih meneliti tentang perilaku pedagang di Sentra Ikan Bulak Surabaya yang dilihat dari sudut pandang etika bisnis Islam sedangkan kali ini lebih meneliti aktivitas kegiatan bisnis pemotongan hewan pada Rumah Potong Unggas yang dilihat dari sudut pandang etika bisnis Islamnya. Sedangkan dalam persamaannya yaitu pada teori yang akan dibahas tentang etika bisnis Islam dan pada metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan kualitatif.¹⁶

¹⁵ Ayu Juita, Ima Amaliah, and Dewi Rahmi, “Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Ayam Potong Di Pasar Kosambi Kecamatan Sumurbandung Kota Bandung,” *Proding Ilmu Ekonomi* 3.1 (2017).

¹⁶ Kevvin Marselino Gusti Putra and Hendri Cahyono, “Perilaku Pedagang Di Sentra Ikan Bulak Surabaya Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam,” *Jurnal Ekonomika & Bisnis Islam* 3.1 (2020).

E. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan yang ditentukan dalam penelitian ini yakni tersusun dari lima bab yang terperinci dalam beberapa sub bab yang saling berhubungan antara satu sama lainnya. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini mencakup penjelasan mengenai Pengertian etika, etika bisnis, etika bisnis Islam, aksioma etika bisnis Islam, pedoman etika bisnis Islam, konsep bisnis dalam islam, definisi aktivitas usaha, dan jenis kegiatan usaha

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini memuat metode yang hendak dipakai untuk penelitian, seperti: jenis dan sifat penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, Teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengkaji secara umum deskripsi pada objek penelitian, jawaban atas rumusan masalah, dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan yang telah dibahas serta saran untuk peneliti selanjutnya.